

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Green Accounting* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang cenderung berfluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penerapan *Green Accounting* pada perusahaan sampel masih belum konsisten setiap tahunnya.
2. Profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 juga mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan harga batu bara, kondisi pasar, dan efisiensi operasional perusahaan.
3. Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Hal ini tercermin dari perubahan nilai Price to Book Value (PBV) yang menggambarkan adanya perubahan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan.
4. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial Berdasarkan hasil uji statistik parametrik (Uji t), diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Green Accounting* sebesar 0,777 dengan nilai signifikansi sebesar 0,441. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,441 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa

secara parsial, *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu bara periode 2021–2025. Fenomena ini terjadi karena pasar modal di Indonesia masih bersifat jangka pendek dan berorientasi pada laba (*profit-oriented*). Investor cenderung lebih fokus pada fluktuasi harga komoditas global, volume produksi, dan laba bersih aktual dibandingkan alokasi biaya lingkungan yang dilaporkan.

5. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar -3,162 dengan nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah pengaruh, serta tingkat signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) memberikan dasar keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory*, di mana tingkat profitabilitas yang baik dipandang oleh pasar sebagai sinyal positif (*good news*) mengenai efisiensi kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (*Price to Book Value*).
6. Pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama dengan menggunakan Uji F, diperoleh nilai F-hitung yang signifikan dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil ini memberikan keputusan untuk

menolak H_0 dan menerima H_3 , yang berarti bahwa secara simultan, *Green Accounting* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2021–2025. Melalui pengujian koefisien determinasi (*RSquare*), ditemukan nilai sebesar 0,167. Angka tersebut menunjukkan bahwa kontribusi bersama dari variabel *Green Accounting* dan Profitabilitas dalam menjelaskan variasi naik-turunnya nilai perusahaan adalah sebesar 16,7%, sedangkan sisanya sebesar 83,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

1. Manajemen Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk tetap konsisten meningkatkan transparansi pengungkapan akuntansi lingkungan. Pengintegrasian pengelolaan aspek lingkungan dan profitabilitas yang seimbang terbukti krusial secara simultan untuk menjaga legitimasi sosial, memitigasi risiko operasional jangka panjang, serta membangun nilai perusahaan yang berkelanjutan di mata investor.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan pengambilan keputusan investasi pada sektor komoditas ekstraktif seperti batu bara, investor diharapkan tidak hanya terpaku pada penilaian tingkat keuntungan aktual semata (*profit-oriented*). Investor sebaiknya mulai menganalisis berbasis integrasi laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*Sustainability*) demi melihat bagaimana laba

tersebut dihasilkan secara bertanggung jawab terhadap alam guna menghindari risiko kerugian akibat regulasi lingkungan di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada dua variabel independen dan periode waktu lima tahun. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang potensial memengaruhi nilai perusahaan sektor pertambangan, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), kebijakan dividen, *leverage*, pengungkapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), ataupun struktur modal. Selain itu, disarankan pula untuk memperpanjang rentang tahun penelitian atau membandingkannya dengan sektor industri lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.